

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pola Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penilaian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif, dengan hubungan korelasional, dikatakan kuantitatif karena data penelitian yang dikumpulkan berbentuk angka-angka dan bermaksud menguji hipotesis tertentu. Terpilihnya sebagai penelitian korelasional berupaya menjelaskan ada tidaknya hubungan diantara variabel penelitian berdasarkan koefisien korelasi. Variabel-variabel yang diuji hubungannya dalam penelitian ini adalah penguasaan pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam dengan prestasi belajar siswa. Data yang telah diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya diolah sesuai dengan kesimpulan yang diinginkan yaitu mencari pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya.¹

Penelitian kuantitatif mempunyai banyak pengertian, diantaranya adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan

¹Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta:Teras. 2011), hal 132

pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran.²

Sedangkan menurut Asrof Syafi'i dalam bukunya diktat "metodologi penelitian" menjelaskan bahwa: Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan deduktif-induktif yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalaman yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan.³

B. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiono, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

Sedangkan dalam bukunya prosedur penelitian, Suharsimi Arikunto menjelaskan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi, studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.⁵ Sedangkan

²Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal 99

³Asrof Syafi'i, *Diktat: Metodologi penelitian*, (Tulungagung, 2002), hal 23

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 117

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), hal 173

menurut Sudjana "Populasi adalah totalitas dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas".

Berdasarkan pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek yang sedang diteliti oleh peneliti. Adapun yang ditetapkan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III, IV dan V SD Negeri I Wonorejo.

Semua subjek dikelompokkan menjadi satu populasi yang sama. Sifat-sifat populasi tersebut di atas mempunyai kesamaan dalam hal:

- a. Siswa tersebut berada dalam situasi belajar mengajar yang sama, karena berada pada pengajaran guru yang sama.
- b. Siswa tersebut berada dalam jenjang kelas yaitu kelas III, IV dan V dan yang berjumlah 126 siswa.
- c. Siswa tersebut dalam lingkungan sekolah yang sama, yaitu SDN I Wonorejo tahun pelajaran 2013/2014.
- d. Siswa tersebut mengikuti proses belajar mengajar di sekolah pada Tahun Pelajaran 2013/2014.

2. Sampling

Sampling adalah memilih sejumlah tertentu dari keseluruhan populasi.⁶

Dalam penelitian ini dengan melihat populasi kelas III, IV dan V maka peneliti mengambil langkah dengan menggunakan *Stratified Propotional Random Sampling* dalam mengambil sampel.

⁶S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 86

Sampel adalah “bagian dari populasi yang di anggap mewakili populasi”⁷. “Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih”⁸. Karena jumlah anggota populasi yang di gunakan dalam penelitian ini cukup besar, berdasarkan pernyataan di atas penulis mengambil sampel sebanyak 15% dari sejumlah siswa tersebut.

Dengan memperhatikan adanya strata dalam populasi dan pertimbangan populasi individu pada tiap-tiap strata dalam populasi tersebut. Maka, penulis memilih teknik *Stratified Propotional Random Sampling* dalam mengambil sampel. Hal ini agar tiap-tiap jenis kelas yang terdiri dari kelas III,IV dan V masing-masing kelas ada beberapa siswa yang diambil untuk menjadi sampel, sesuai dengan pertimbangan jumlah besar kecilnya tiap-tiap kelas untuk dijadikan sampel yang representatif, sebab jenis sampel yang penulis gunakan teknik *Stratified Propotional Random Sampling*. Penerapan teknik ini penulis menggunakan randomisasi secara undian. Pada umumnya teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian memang tidak tunggal tetapi gabungan dari 2 atau 3 teknik.⁹

Apabila pengambilan sampel misalnya kelas III sebanyak 18 dari 40 siswa dilakukan secara acak, demikian juga dari kelas- kelas lainnya,

⁷*Ibid* Suharsimi Arikunto..., hal. 104.

⁸*Ibid*, hal. 107.

⁹*Ibid* Suharsimin Arikunto..., hal. 112

maksudnya 3 teknik yang telah digunakan yakni berstrata, proporsi dan acak ini disebut *stratified propotional random sampling*.

Maka langkah yang di tempuh oleh peneliti adalah :

a) Untuk dapat mewakili siswa SDN I Wonorejo yang beragama Islam maka di ambil kelas III, IV dan V sementara untuk kelas VI tidak dijadikan sampel karena pada saat peneliti mengadakan penelitian siswa kelas VI dalam proses kelulusan.

b) Peneliti mengambil sampel keseluruhan 56 siswa dari 126 siswa.

Dari tiap-tiap kelas menggunakan sampel random dengan salah satu cara undian¹⁰. Yaitu pada setiap kelas menuliskan nomor subjek, satu nomor untuk setiap kertas, dan kita mengambil dengan tanpa prasangka, sebanyak subjek sampel penelitian kita.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun berupa angka.¹¹ Senada dari penjelasan tersebut, Arikunto menegaskan bahwa data adalah “segala fakta angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk menyusun keperluan”.¹²

Adapun yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

¹⁰*Ibid*, hal. 109

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur...* hal 118

¹²Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur...* hal 118-119

a. Data primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugas-petugasnya dari sumber pangamatannya.¹³ Data primer ini terdiri dari hasil angket dan observasi.

b. Data sekunder

Data skunder merupakan data yang diperoleh dari bahan kepustakaan.¹⁴ Data ini meliputi:

- 1) Struktur organisasi di SD Negeri Wonorejo I.
- 2) Denah lokasi di SD Negeri Wonorejo I.
- 3) Data – data lain yang relevan.

Sumber data yang dimaksud adalah subyek dimana data diperoleh.

Pada dasarnya sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang langsung berkaitan dengan obyek dan diamati serta dicatat secara langsung. Pada penelitian ini yang menjadi data primer adalah responden, yakni orang yang diminta memberi keterangan tentang suatu fakta atau pendapat tentang obyek yang diteliti. Keterangan tersebut disampaikan dalam bentuk tulisan, yakni ketika mengisi angket atau tulisan saat menjawab pertanyaan. Responden yang dimaksud adalah “siswa”, yang berfungsi untuk memperoleh data mengenai lingkungan belajar atau tentang karakter.

¹³Suryabrata, Metodologi... hal 84-85

¹⁴Joko Subagyo, Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hal 88

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi kepala madrasah, guru mata pelajaran, dan dokumentasi. Dokumentasi yang dimaksud ini dapat berupa buku catatan, arsip, buku harian, majalah, dan lain sebagainya yang bisa membantu pelaksanaan penelitian.

2. Variabel

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian¹⁵. Pada penelitian ini ada dua macam variabel yaitu:

a) Variabel bebas

Dalam penelitian ini adalah penguasaan pembelajaran guru PAI dan selanjutnya disebut (X). Sedangkan indikatornya sebagai berikut : Observasi, Interview dan Angket.

b) Variabel terikat.

Dalam penelitian ini sebagai variabel terikat adalah prestasi belajar PAI siswa dan selanjutnya disebut (Y). indikatornya : nilai / hasil laporan raport siswa kelas I dan II pada bidang studi pendidikan agama Islam.

3. Skala pengukuran

Pengukuran adalah penetapan atau pemberian angka terhadap obyek atau fenomena menurut aturan tertentu. Ada 3 buah kata kunci yang

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1992), hal. 91.

diperlukan dalam memberikan definisi terhadap pengukuran yaitu angka, penetapan dan aturan.

- a. Angka tidak lain dari symbol 1, 2, 3, 4, dan 5. Yang tidak mempunyai arti, kecuali diberikan arti kepadanya. Jika angka telah dikaitkan arti kuantitatif, maka angka tersebut menjadi nomor.
- b. Penetapan atau pemberian adalah memetakan (*mapping*).
- c. Dalam mengukur, aturan yang dapat diberikan sebagai berikut:
 - 1) Jika obyek selalu maka diberikan angka 5.
 - 2) Jika obyek sering maka diberikan angka 4.
 - 3) Jika obyek kadang-kadang maka diberikan angka 3.
 - 4) Jika obyek jarang maka diberikan angka 2.
 - 5) Jika obyek tidak pernah maka diberikan angka 1.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

A. Teknik pengumpulan data

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang merupakan fakta ataupun angka.¹⁶ Untuk mendapat data yang diperlukan dan untuk menjangkau data tentang variabel penelitian teknik yang digunakan sebagai berikut :

a. Metode angket

Angket adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1992), hal. 91

tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.¹⁷ Dalam hal ini metode angket digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui penyampaian materi pembelajaran, penggunaan metode dan penggunaan media oleh guru PAI. Angket yang digunakan dalam bentuk tertutup, langsung dan berbentuk skala. Instrument angket yang akan digunakan untuk tujuan penelitian ini penulis menggunakan model Skala Likert, dasar yang digunakan dalam penyusunan skala ini adalah bahwa dalam satu indikator (masalah) dapat diungkap dengan satu item, yang masing-masing item dapat menunjukkan kualitas yang berbeda. Kualitas jawaban ini muncul dalam pernyataan kesetujuan sampai kepada ketidak setujuan atau menyatakan frekuensi seringkali sampai tidak pernah.¹⁸ Tiap butir pertanyaan disediakan jawabannya dan responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan kenyataan dirinya. Instrument angket dikembangkan dengan membuat 15 item pertanyaan.

Adapun langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menyusun pokok-pokok persoalan variabel, yang dikembangkan menjadi sub variabel.
- 2) Menjabarkan komponen sub variabel menjadi butir-butir pertanyaan.
- 3) Membuat lima kemungkinan jawaban dengan memberi bobot nilai sebagai berikut:

¹⁷*Ibid*, hal. 124

¹⁸Chabib toha, et. al., *Reformulasi Filsafat Pendidikan Islam*, (Semarang : Pustaka Pelajar dengan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 1996), hal. 213.

- a) Jawaban a, skornya 5
- b) Jawaban b, skornya 4
- c) Jawaban c, skornya 3
- d) Jawaban d, skornya 2
- e) Jawaban e, skornya 1

b. Interview.

Interview sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh Informasi dari terwawancara (interviewee).¹⁹ Metode ini digunakan untuk mengadakan pertemuan dengan Responden yang dijadikan sumber data. Dalam hal ini penulis mengajukan pertanyaan dengan data yang diperlukan, yang kemudian dijawab oleh responden. Kemudian sebagai pedoman wawancara penulis menggunakan pedoman interview bebas atau tidak terstruktur artinya pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan.²⁰ Hal ini untuk menghindari agar tidak terjadi kekakuan saat wawancara berlangsung dalam artian terlihat santai. Metode interview digunakan untuk mengkroscek kebenaran nilai agama (PAI) siswa. Dalam hal ini penulis mengajukan pertanyaan dengan data yang diperlukan yang kemudian dijawab oleh responden. Adapun responden yang penulis jadikan sebagai pihak yang di interview adalah guru bidang studi PAI.

¹⁹Suharsimi Arikunto *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1992), hal. 126.

²⁰*Ibid*, hal. 127

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger agenda dan sebagainya.²¹

Penggunaan metode ini tidak sulit, sebab ternyata jika terjadi kekeliruan, sumber datanya masih tetap ada sehingga penulis bisa memperbaiki disesuaikan dengan sumber data yang asli. Metode tersebut digunakan untuk mengambil sumber data yang tersimpan guna menjaring informasi atau data tentang sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru, karyawan, siswa, sarana dan prasarana, struktur organisasi serta prestasi Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa dan jumlah anak yang beragama Islam.

B. Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian sudah barang tentu diharuskan untuk menyiapkan instrumen atau alat penelitian, untuk mendapatkan hasil yang maksimal sehingga validitas penelitian tidak diragukan lagi. Gempur santoso berpendapat:

Kualitas data sangat menentukan kualitas penelitian. Kualitas data tergantung dari alat (instrumen) yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.²²

²¹Suharsima Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1992), hal. 200

²¹Gempur Santoso, *Metodologi...* hal 62

²²*Ibid* Gempur Santoso, *Metodologi...* hal 62

Dari penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa instrumen adalah sangat menentukan validitas sebuah penelitian, sedangkan instrument yang dinakan dalam penelitian ini adalah untuk mangetahui variabel yang diteliti, yaitu tentang pengaruh lingkungan belajar terhadap karakter siswa.

Adapun instrmen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pedoman angket dan.dokumentasi. Berikut adalah kisi-kisi instrumen :

KISI-KISI INSTRUMEN

Variabel	Subvariabel	Indikator	Deskriptor	No Item Angket
Penguasaan pembelajaran (X) (variabel ini dilandasi oleh perpaduan teori yang dikemukakan oleh "Syaiful Bahri dan Aswan Zain dalam bukunya Strategi Belajar Mengajar bahwa Media mempunyai peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan, terutama dalam pendidikan formal di sekolah, media berperan sebagai wahana penyalur informasi belajar	Materi Pelajaran (X1)	Bahan Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Penguasaan materi pelajaran • Kesesuaian materi pelajaran dengan kondisi siswa dan kurikulum 	1,2 3,4,5
	Metode Pembelajaran (X2)	Penggunaan metode	<ul style="list-style-type: none"> • Penguasaan metode • Keterlibatan siswa dengan metode 	1,2 3,4,5
	Media Pembelajaran (X3)	Penggunaan media	<ul style="list-style-type: none"> • Penguasaan media • Pengaruh Media terhadap siswa 	1,2 3,4,5

atau penyalur pesan.”)				
Prestasi belajar (variabel ini dilandasi oleh pendapat zainal Arifin yang menyatakan Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik.)	Nilai ujian siswa	Nilai Raport		

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.

Dalam menganalisa data yang diperoleh dan terkumpul dari penelitian yang sifatnya kuantitatif, maka digunakan analisis data statistik, yaitu :”Tehnik matematik dalam mengumpulkan, menyusun, memberi deskripsi, menganalisa data dan menafsirkan data kuantitatif”.²³ Sedang menurut Sutrisno Hadi, “...Statistik adalah cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan, dan menganalisa data penyelidikan yang bersifat angka”.²⁴

²³Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid III*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1983), hal. 294

²⁴*Ibid.*, hal. 261

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilaksanakan.²⁵ Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data kuantitatif adalah sebagai berikut:

a. Editing

Mengedit adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Tujuan dari editing adalah untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada didalam daftar pertanyaan yang sudah diselesaikan sampai sejauh mungkin.²⁶ Manakala ada angket yang rusak atau belum memenuhi syarat pengisian, maka angket tersebut harus disortir.

b. Coding

Coding adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden kedalam kategori-kategori.²⁷ Maksudnya adalah angket yang telah diedit diberi identitas sehingga memiliki arti dapat diproses pada tahap pengolahan data lebih lanjut.

c. Scoring dan kategori

Yaitu memberi angka pada lembar jawaban angket tiap subyek skor dari tiap item atau pertanyaan pada angket ditentukan sesuai dengan perangkat pilihan (*option*) sebagai berikut:

1. Yang berkonotasi sangat tinggi diberi skor 5

²⁵Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*:...hal. 164

²⁶Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hal. 153

²⁷*Ibid*, hal. 154

2. Yang berkonotasi tinggi diberi skor 4
3. Yang berkonotasi cukup diberi skor 3
4. Yang berkonotasi kurang diberi skor 2
5. Yang berkonotasi rendah diberi skor 1²⁸

d. Tabulasi

Pekerjaan tabulasi adalah pekerjaan membuat tabel.²⁹Maksudnya memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta hitungannya.³⁰Penulis membuat tabel dan memasukkan data hasil angket ke dalamnya sebagai persiapan analisis data melalui penerapan rumus statistik yang dipilih.

2. Analisis Data

Ada tiga tahap dalam menganalisa data-data tersebut, Yaitu:

a. Analisis Deskriptif

Dalam analisis pendahuluan ini data yang diperoleh hasil angket yang disebarkan dalam penelitian, angket tersebut dianalisa dalam bentuk angka, yakni bersifat kuantitatif. Untuk mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif adalah memberi nilai setiap item jawaban pada pertanyaan angket untuk responden. Pada angket terdapat lima alternatif jawaban yang berstatement positif.

Lima alternatif jawaban untuk statement positif sebagai berikut :

(1) Jawaban a, skornya 5

(2) Jawaban b, skornya 4

²⁸Ahmad Tanzeh, *Metodologi*..... hal. 95

²⁹Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. *Metodologi*..... hal 155

³⁰Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*:...hal. 168

(3) Jawaban c, skornya 3

(4) Jawaban d, skornya 2

(5) Jawaban e, skornya 1

Setelah seluruh angket diberi skor masing-masing, langkah selanjutnya memasukkan data tersebut kedalam tabel distribusi untuk mempermudah perhitungan.

b. Analisis Uji Hipotesa

Analisis ini untuk menguji kebenaran hipotesis dengan caramengadakan perhitungan lebih lanjut dengan analisa statistik denganmenggunakan rumus korelasi product moment, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma(XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma(X^2) - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma(Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}} \quad ^{31}$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka indeks korelasi “ r” Product Moment.

N : Number of Cases

XY : Jumlah hasil perkalian antara sekor X dan Y.

X : Jumlah seluruh sekor X

Y : Jumlah seluruh sekor Y

c. Analisis Lanjut

Analisis lanjut adalah pengolahan data lebih lanjut dari hasil analisis pendahuluan dan analisis uji hipotesis dengan memberikan interpretasi secara kualitatif berdasarkan hasil analisis uji hipotesis.

³¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2000), hal. 193.

1. Waktu Dan Tempat Penelitian.

1. Waktu.

Penelitian yang berada di SD Negeri Wonorejo I membutuhkan waktu selama 30 hari dimulai dari tanggal 31 Mei 2014 sampai dengan 30 juni 2014.

2. Tempat

Penelitian yang akan penulis jadikan obyek adalah SDN I Wonorejo yang beralamat di desa Wonorejo kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

2. Metode Penelitian.

Metode penelitian mengandung makna yang lebih luas yaitu mengandung prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab masalah penelitian. Peranan metode penelitian sangat menentukan dalam upaya menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian. Dengan kata lain metode penelitian akan memberikan petunjuk bagaimana penelitian itu dilaksanakan.³²

Penelitian ini merupakan penelitian jenis kuantitatif, pengumpulan data dalam penulisan skripsi ini menggunakan pendekatan yaitu :

a. Metode Induktif

Menurut Sutrisno Hadi, bahwa: berpikir induktif berangkat dari fakta khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudiandari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus, konkrit itu ditarik generalisasi-

³²Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung : Sinar Baru, 1989), hal. 16

generalisasi yang mempunyai sifat umum.³³ Dari pendapat di atas dapat diambil pengertian bahwa metode induktif adalah suatu cara kerja yang dimulai dari pendapat yang bersifat khusus kemudian menuju kepada pengertian yang bersifat umum.

b. Metode Deduktif.

Yaitu berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum dan bertitiktolak pada pengetahuan yang umum itu kita hendak menilai suatu kejadian yang khusus.³⁴ Metode ini digunakan untuk membahas masalah-masalah yang ada dalam landasan teori yaitu setelah penulisan secara umum kemudian diuraikan secara terperinci pada sub-sub bab.

1. Field Research

Yaitu penelitian yang dilakukan di kancah atau di medan terjadinya gejala-gejala.³⁵

³³*Ibid.*, Sutrisno Hadi, hal. 42

³⁴*Ibid.*, hal. 42

³⁵Sutrisno Hadi, ..., hal. 10.